

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di KB Darunnisa Cibiru Hilir khususnya di kelompok B (5-6 tahun) tentang penerapan metode BCCT dengan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Proses penerapan metode BCCT dengan menggunakan media bahan alam untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola dilakukan dengan pemberian empat pijakan. Pijakan pertama, pijakan lingkungan main yaitu menata lingkungan belajar dengan menyiapkan media bahan alam. Pijakan kedua, pijakan sebelum main yaitu mengajak anak duduk melingkar serta bercakap-cakap mengenai tema dan sub tema pembelajaran. Pijakan ketiga, pijakan saat main yaitu kegiatan bermain anak dalam mengenal pola. Pijakan terakhir, pijakan setelah main yaitu kegiatan penutupan. Penerapan metode BCCT ini dilakukan agar dapat terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif dan juga menyenangkan. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan tindakan, anak-anak dapat bersemangat dan juga sangat antusias terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam yang ada di lingkungan sekitar kita serta kemampuan anak dalam mengenal pola meningkat pada setiap tindakannya.
- 2) Kemampuan anak dalam mengenal pola setelah diterapkan metode BCCT dengan menggunakan media bahan alam. Hal tersebut dapat dilihat dari tiap tindakan yang mengalami peningkatan, pada tindakan 1 yang menunjukkan hasil dengan persentase 51,04% yang masuk kategori kurang yaitu sebagian besar anak mendapat penilaian indikator mulai berkembang dalam kemampuan mengenal pola. Tindakan kedua sebesar 65,62% yang masuk ke dalam kategori cukup yaitu sebagian anak mendapat penilaian indikator mulai berkembang dan sebagian lainnya sudah berkembang sesuai harapan dalam kemampuan mengenal pola. Selanjutnya pada tindakan ketiga ini sebesar 80,75% yang

masuk kategori keberhasilan baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal pola telah mencapai target dalam indikator-indikator kemampuan mengenal pola. Dengan demikian, melalui penerapan metode BCCT dengan menggunakan bahan alam dapat menstimulasi kemampuan mengenal pola pada anak kelompok B di KB Darunnisa Cibiru Hilir.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal pola terstimulasi dengan baik melalui penerapan metode BCCT dengan menggunakan media bahan alam. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode BCCT dalam proses pelaksanaannya anak sangat bersemangat dan antusias, serta pembelajaran yang ingin disampaikan dapat langsung diserap dengan baik oleh anak, tanpa membuat anak terbebani ataupun anak terpaksa melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola. Berdasarkan hal tersebut, penerapan metode BCCT dapat dijadikan sebuah solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak usia dini terutama dalam menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal pola.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti telah menyusun beberapa rekomendasi agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam penerapan metode BCCT dengan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal pola. Adapun rekomendasi sebagai berikut :

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola melalui penerapan metode BCCT dengan menggunakan bahan alam. Selain itu, perlu adanya pedoman pembelajaran dengan penerapan metode BCCT bagi guru dan diberikan pelatihan mengenai penerapan metode BCCT sehingga guru mempunyai pegangan dasar yang kuat dalam menstimulasi perkembangan anak

- 2) Bagi Guru, dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyiapkan media pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif serta dapat meningkatkan aspek perkembangan anak.
- 3) Bagi Peneliti, yang akan melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan metode BCCT sebagai stimulasi aspek perkembangan anak dapat mencoba untuk meneliti mengenai aspek perkembangan anak lainnya selain kemampuan dalam mengenal pola. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan merancang kegiatan perlu direncanakan dengan matang agar proses penelitian berlangsung dengan baik dan lancar.